

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian “Perancangan Fasilitas Edukasi Berbasis Permainan Tradisional di Surabaya Timur” dapat disimpulkan bahwa melalui dunia pendidikan permainan tradisional dapat diperkenalkan kepada anak-anak.

Bentuk pendidikan yang dapat diterapkan pada fasilitas edukasi permainan tradisional yaitu jenjang pendidikan Kegiatan Bermain (KB), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA). Penerapan bentuk pendidikan tersebut mengacu pada Kurikulum 2013 dengan penguatan pada Pengembangan Bakat dan Minat sehingga melalui proses pembelajaran peserta didik juga dapat diajarkan permainan tradisional sebagai upaya untuk melestarikan warisan budaya tradisional.

Bentuk permainan tradisional yang diberikan pada peserta didik berbeda hal tersebut berdasarkan jenjang pendidikan yang sedang ditempuh oleh peserta didik. Adapun bentuk permainan tradisional yang dapat diterapkan pada fasilitas edukasi permainan tradisional terdiri dari permainan Indoor dengan alat permainan, permainan indoor tanpa alat permainan, permainan outdoor dengan alat permainan, permainan outdoor tanpa alat permainan dan permainan rakyat.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna. Adapun pertimbangan penulis mengenai “Perancangan Fasilitas Edukasi Berbasis Permainan Tradisional di Surabaya Timur” yaitu sebagai berikut:

- a. Peran pemerintah dalam hal edukasi mengenai permainan tradisional diharapkan dapat mewujudkan dan mewedahi kebutuhan masyarakat di perkotaan terutama di Kota Surabaya. Upaya tersebut harus terus dilakukan agar warisan budaya melalui permainan tradisional tetap lestari.
- b. Masyarakat harus terus mendukung upaya yang dilakukan oleh pemerintah baik secara tertulis maupun tindakan dalam melestarikan warisan budaya Nusantara melalui permainan tradisional.
- c. Mengingat penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna serta yang dihasilkan penulis juga bukan merupakan hasil akhir, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai fasilitas edukasi permainan tradisional di Surabaya Timur.